



e-Modul

EKONOMI



XI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Pendapatan Nasional

Penyusun :

WAHYU RINI MULYASARI,S.Pd
SMAN 2 Bandar Lampung

Reviewer :

Tri Ismiyati

Validator :

Ridwan Djabar

Daftar Pustaka

Alam dan Rudianto, 2013. Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan. Jakarta: Erlangga.

Alam S., 2013. Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA kelas XI, Jakarta: Esis

<https://www.google.com/> diakses pada tanggal 31 Agustus 2019

<https://www.youtube.com/watch?v=CbZwleXtzSU>

e-Modul 2019

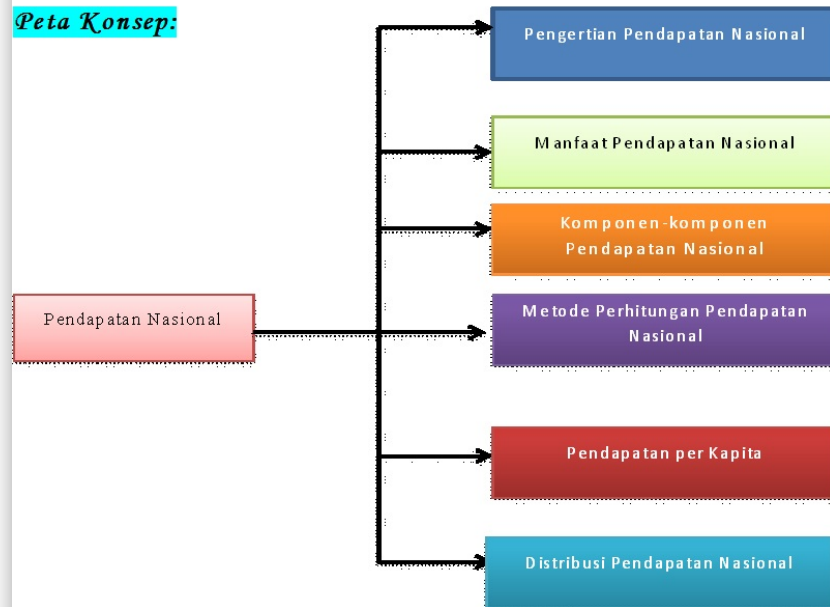
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep

PETA KONSEP

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/1
Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional
Materi UPU : Konsep dan Metode Perhitungan Pendapatan Nasional
Peta Konsep Materi :

Peta Konsep:



Gambar 1 :
Peta Konsep Sumber Data Dokumnetasi Penyusun



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

- Agregrat Demand adalah keseluruhan permintaan masyarakat terhadap barang dan/atau jasa pada tingkat harga tertentu.
- Agregrat Suply adalah keseluruhan barang dan/atau jasa yang ditawarkan produsen pada tingkat harga tertentu.
- Gross Domestic Product (GDP)/Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan/atau jasa suatu Negara yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga Negara tersebut dan warga Negara asing yang tinggal di negara tersebut.
- Gross National Product (GNP)/Produk Nasional Bruto (PNB) adalah nilai barang dan/atau jasa yang dihasilkan oleh factor-faktor produksi milik waga Negara ynag tinggal di dalam negeri dan ynag berada di luar negeri, tetapi tidak termasuk orang asing ynag tinggal di negara tersebut.
- Net National Product (NNP)/ Produk Nasional Neto (PNN) adalah nilai barang yang didalamnya mengandung nilai depresiasi (penyusutan) karena harus mengganti barang modal yang sudah using dan/atau menambah stok.
- Net National Income (NNI)/Pendapatan Nasional Neto (PN) adalah pendapatan nasional bersih suatu negara atau produk nasional bersih dikurangi pajak tidak langsung di tambah subsidi.

- Personal Income (PI)/Pendapatan Perorangan adalah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat termasuk pendapatan yang di peroleh tanpa melakukan pekerjaan.
- Disposibel Income (DI)/Pendapatan Disposibel adalah pendapatan yang siap dibelanjakan guna membeli barang dan/atau jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.
- Pendapatan Per Kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk per kapita (setiap orang) dalam suatu Negara atau wilayah.
- Koefisien Gini adalah ukuran ketidakmerataan atau ketimpangan distribusi pendapatan agregat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna).
- Kurva Lorenz adalah kurva yang menggambarkan ketidakmerataan distribusi pendapatan suatu Negara.



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : XI/1 (SATU) /4JP
Judul eModul : PENDAPATAN NASIONAL

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
 - 3.1.1 Menjelaskan Pengertian pendapatan nasional.
 - 3.1.2 Menganalisis Pendapatan Nasional.
 - 3.1.3 Menentukan Manfaat Pendapatan Nasional.
 - 3.1.4 Menganalisis Manfaat Pendapatan Nasional.
 - 3.1.5 Menentukan Komponen-komponen pendapatan nasional.
 - 3.1.6 Menganalisis Komponen-komponen pendapatan nasional.
 - 3.1.7 Menentukan Metode perhitungan pendapatan nasional.
 - 3.1.8 Membandingkan Metode perhitungan pendapatan nasional.
 - 3.1.9 Menentukan Pendapatan per kapita
 - 3.1.10 Menganalisis Pendapatan per kapita.
 - 3.1.11 Menentukan Distribusi Pendapatan Nasional.
 - 3.1.12 Menganalisis Distribusi Pendapatan Nasional.
- 4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.

- 4.1.1 Mencontoh hasil penghitungan pendapatan nasional.
- 4.1.2 Mencoba membuat penghitungan pendapatan nasional.
- 4.1.3 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.

DESKRIPSI



Gambar : Grafik Pendapatan Nasional suatu Negara
(sumber: <https://www.google.com/search?q=pendapatan+nasional>)

Salam jumpa anak – anak yang Hebat, Generasi Indonesia Emas !

Tentu kamu sering mendengar istilah pendapatan. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima dari melakukan sebuah aktivitas yang menghasilkan, misalnya seseorang yang bekerja sebagai petani padi akan mendapatkan pendaptan nya dari menjual padi, seorang

pengusaha akan mendapatkan pendapatannya dari menjual produk yang telah di produksi.

Pendapatan tidak hanya di dapatkan oleh individu atau instansi saja, tetapi negara juga mendapatkan pendapatan. Negara mendapatkan pendapatannya dari pajak, retribusi daerah, hibah, dan lain-lain. Pendapatan yang didapatkan oleh suatu negara biasa disebut pendapatan nasional.

Pendapatan nasional merupakan penjumlahan biaya hidup (konsumsi) selama setahun. Kesejahteraan masyarakat dapat menggambarkan pendapatan nasional suatu negara. Dengan demikian, setiap warga negara turut berperan aktif dalam penentuan pendapatan nasional.

Untuk mempelajari lebih dalam mengenai pendapatan nasional, maka gunakan modul ini ynang didalamnya akan menjelaskan materi meliputi, kegiatan pembelajaran 1 materi yang akan dipelajari ialah pengertian pendapatan nasional, manfaat perhitungan pendapatan nasional, dan komponen pendapatan nasional. sedangkan pembelajaran 2 materi yang akan dipelajari yakni metode perhitungan pendapatan nasional, pendapatan perkapita dan distribusi pendapatan.

Selamat belajar!

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Agar modul ini dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan melakukan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Pelajarilah dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran
2. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Lakukanlah uji kompetensi di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.
4. Diskusikan secara kelompok dan/atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.
5. Lanjutkan pada modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan mendapatkan nilai 75.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran pendapatan nasional sebagai berikut:

- **Kegiatan Pembelajaran 1:**
 - □ Pengertian pendapatan nasional
 - □ Manfaat pendapatan nasional
 - □ Komponen Pendapatan Nasional
- **Kegiatan Pembelajaran 2:**
 - □ Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

- □Pendapatan per kapita
- □Distribusi pendapatan nasional



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

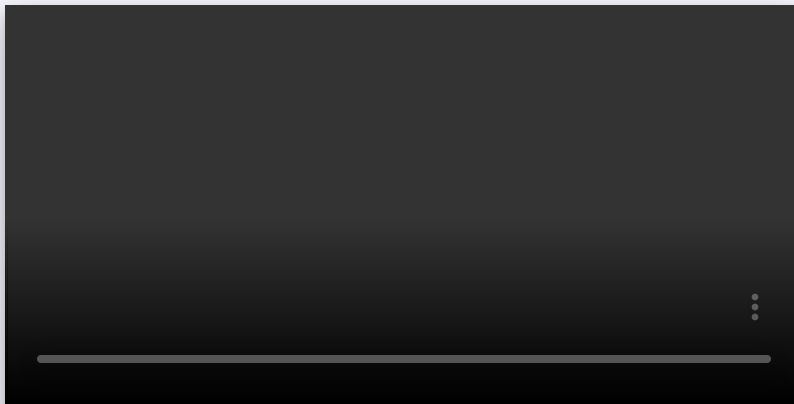
Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Tujuan Pembelajaran 1 :

1. Siswa dapat Menjelaskan Pengertian pendapatan nasional
2. Siswa dapat Menganalisis Pendapatan Nasional
3. Siswa dapat Menentukan Manfaat Pendapatan Nasional
4. Siswa dapat Menganalisis Manfaat Pendapatan Nasional
5. Siswa dapat Menentukan Komponen-komponen pendapatan nasional
6. Siswa dapat Menganalisis Komponen-komponen pendapatan nasional

Perhatikanlah video berikut:



Video 1:

Pendapatan Nasional 2018

sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=CbZwleXtzSU>

Untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, pemerintah memberi kemudahan kepada wajib pajak dalam melakukan pembayaran. Salahsatu kemudahan tersebut adalah dibukanya pelayanan pajak secara daring. Dengan sistem daring, pembayaran pajak dapat dilakukan melalui mesin ATM, internet bahkan telepon seluler. Sistem daring menyebabkan masyarakat tidak perlu ke kantor pajak untuk membayar pajak.

Sebagai salah satu sumber pendapatan Negara, pajak berperan besar dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Hingga akhir 2018, pendapatan Negara melampaui tatget APBN. Telampaui target tersebut berkat naiknya pendapatan dari sector pajak (15,2%), bea cukai 14,7% dan PNBP (28,4%). Secara keseluruhan pendapatan Negara tahun 2018 tumbuh 18,2%, dari mana angka 18,2% tersebut di peroleh? Bagaimana cara menghitungnya? Apa sajakah komponen pendapatan nasional? Mari gunakan modul ini sebagai bahan pembelajaran untuk menemukan jawabannya.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

PENDAPATAN NASIONAL

2.1. Pengertian Pendapatan Nasional:

1. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang diperoleh semua masyarakat atau pelaku ekonomi yang tinggal disuatu negara dalam kurun waktu tertentu. Besarnya pendapatan nasional sama dengan produk nasional yang dipengaruhi beberapa faktor antara lain ketersediaan faktor produksi, keterampilan dan keahlian tenaga kerja, kemajuan teknologi produksi, modal yang dialokasikan, serta stabilitas nasional.

- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional
 - a. Keseluruhan Permintaan dan Penawaran (*Aggregate Demand and Supply*)

Keseluruhan Permintaan (*Aggregate Demand*) adalah keseluruhan permintaan masyarakat terhadap barang maupun jasa pada tingkat harga tertentu. Sedangkan Keseluruhan Penawaran (*Aggregate Supply*) adalah keseluruhan penawaran barang maupun jasa yang ditawarkan oleh produsen pada tingkat harga tertentu. Kedua hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan nasional.



Gambar : Budi daya pohon jeruk diharapkan dapat meningkatkan perekonomian regional dan pendapatan nasional

(sumber:<https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih>)

b. Investasi

Investasi mempunyai dampak besar terhadap pertambahan pendapatan nasional. Peningkatan investasi dalam negeri akan meningkatkan produksi nasional. Kondisi ini mempengaruhi tingkat pendapatan nasional selama periode tertentu.

c. Konsumsi dan tabungan

Konsumsi adalah bagian pendapatan masyarakat yang digunakan untuk membeli barang dan jasa sebagai pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Tabungan merupakan pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan untuk kebutuhan konsumsi. Naiknya

konsumsi dan tabungan masyarakat dapat meningkatkan pendapatan nasional.



Gambar : Masyarakat sedang mengkonsumsi bahan bakar minyak. menurut definisi Irving Fisher salah satu variable perhitungan pendapatan nasional adalah konsumsi masyarakat

(sumber: <https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih>)

2. Konsep yang berkaitan dengan Pendapatan Nasional

Ada beberapa konsep yang berkaitan dengan pendapatan nasional yakni sebagai berikut:

1. *Gross Domestic Product (GDP)/Produk Domestik Bruto (PDB)* adalah nilai barang dan/atau jasa suatu Negara yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga Negara tersebut dan warga Negara asing yang tinggal di negara tersebut.
2. *Gross National Product (GNP)/Produk Nasional Bruto (PNB)* adalah nilai barang dan/atau jasa yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga Negara yang tinggal di dalam negeri dan yang berada di luar negeri, tetapi tidak termasuk

orang asing yang tinggal di negara tersebut. GNP dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{GNP} = \text{GDP} + (\text{PFLN} - \text{PFDN})$$

Keterangan:

GNP= Gross National Product

GDP= Gross Domestic Product

PFLN= Pendapatan Faktor Produksi Warga Negara di Luar Negeri

PFDN= Pendapatan Faktor Produksi Asing di Dalam Negeri

Gambar : Rumus perhitungan GNP
(sumber: Dokumen Pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

3. *Net National Product* (NNP)/ Produk Nasional Neto (PNN) adalah nilai barang yang didalamnya mengandung nilai depresiasi (penyusutan) karena harus mengganti barang modal yang sudah usang dan/atau menambah stok.

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{Depresiasi (Penyusutan)}$$

Gambar : Rumus Perhitungan NNP
(sumber: Dokumen Pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

4. *Net National Income* (NNI)/ Pendapatan Nasional Neto (PN) adalah pendapatan nasional bersih suatu negara atau produk nasional bersih dikurangi pajak tidak langsung ditambah subsidi.

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung} + \text{Subsidi}$$

Gambar : Rumus Perhitungan NNI
(sumber: Dokumen Pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

5. *Personal Income* (PI)/ Pendapatan Perorangan adalah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan pekerjaan,

$$PI = (NNI + \text{Transfer Payment}) - (\text{Laba ditahan} + \text{Iuran Asuransi} + \text{Pajak Perseroan} + \text{Iuran Jaminan Sosial})$$

Gambar : Rumus Perhitungan PI
(sumber: Dokumen Pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

6. *Disposibel Income* (DI)/ Pendapatan Disposibel adalah pendapatan yang siap dibelanjakan guna membeli barang dan/atau jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

$$DI = PI - \text{Pajak Langsung}$$

Gambar : Rumus Perhitungan DI
(sumber: Dokumen Pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

2.2. Manfaat Pendapatan Nasional:

Pendapatan nasional merupakan pokok bahasan yang menarik karena sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan dan kebijakan yang diambil untuk memperbaiki kondisi perekonomian. Manfaat perhitungan pendapatan nasional adalah sebagai berikut:

1. **Membandingkan kemajuan perekonomian Negara dari waktu ke waktu.** Pendapatan nasional dihitung setiap tahun. Karenanya, kemajuan atau kemunduran tiap sektor dapat dihitung. Data ini diperlukan untuk menentukan kebijakan di bidang ekonomi.
2. **Menilai kinerja ekonomi suatu bangsa.**
3. **Sebagai pedoman merumuskan kebijakan pemerintah.** Dengan data yang tersedia dapat diambil kesimpulan langkah yang harus diambil untuk memperbaiki perekonomian

4. **Mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian.** Dari perhitungan pendapatan nasional dapat diketahui apakah suatu negara cenderung dimasukan dalam golongan negara industri atau agraris.
5. **Membandingkan perekonomian antardaerah atau antarnegara**
6. **Mengetahui pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita**

2.3. Komponen Pendapatan Nasional:

Komponen pendapatan nasional dapat dilihat dari pendekatan perhitungannya. Pada pembahasan ini kita akan melihat komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pendapatan, pendekatan produksi, dan pendekatan pengeluaran.

A. Komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi untuk pekerja (*Compensation for employees*)
2. Keuntungan perusahaan (*Corporate profits*)
3. Pendapatan usaha perorangan (*sole proprietor's income*)
4. Pendapatan sewa (*Rental income of person*)
5. Bunga neto (*Net interest*)

B. Komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan produksi adalah sebagai berikut:

1. Pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan.
2. Pertambangan dan penggalian
3. Industri pengolahan
4. Listrik, gas dan air bersih

5. Bangunan atau konstruksi
6. Perdagangan, hotel, dan restoran
7. Pengangkutan dan komunikasi
8. Keuangan, real estate, dan jasa perusahaan
9. Jasa-jasa lain

C. Komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pengeluaran adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Pengeluaran investasi
3. Tabungan
4. Pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa
5. Ekspor neto



Gambar : Kegiatan Ekspor Impor Barang
(sumber: <https://www.google.com/search?safei>)

3. RANGKUMAN

Pendapatan nasional adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang diperoleh semua masyarakat atau pelaku ekonomi yang tinggal disuatu negara dalam kurun waktu tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional:

- Keseluruhan permintaan dan penawaran
- Investasi
- Konsumsi dan tabungan

Konsep Pendapatan Nasional:

- *Gross Domestic Product*
- *Gross National Product*
- *Net National Product*
- *Net National Income*
- *Personal Income*
- *Disposibel Incom*

Manfaat Pendapatan Nasional:

- Membandingkan kemajuan perekonomian Negara dari waktu ke waktu
- Menilai kinerja ekonomi suatu bangsa
- Sebagai pedoman merumuskan kebijakan pemerintah
- Mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian
- Membandingkan perekonomian antardaerah atau antarnegara
- Mengetahui pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita

Komponen pendapatan nasional dapat dilihat dari pendekatan perhitungannya yakni atas dasar pendekatan pendapatan, pendekatan produksi, dan pendekatan pengeluaran.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



[Daftar Isi](#)

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Tujuan Pembelajaran 2:

1. Siswa dapat menentukan metode perhitungan pendapatan nasional
2. Siswa dapat membandingkan metode perhitungan pendapatan nasional
3. Siswa dapat menentukan pendapatan per kapita
4. Siswa dapat menganalisis pendapatan per kapita
5. Siswa dapat menentukan distribusi pendapatan nasional
6. Siswa dapat menganalisis distribusi pendapatan nasional

Perhatikan Gambar Berikut:



Gambar :
memproduksi barang (sumber:

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pendapatan nasional merupakan total dari nilai akhir barang dan jasa. Mengapa yang dihitung harus nilai akhir? Tujuannya adalah untuk menghindari terjadinya perhitungan ganda (*double counting*). Misalnya, harga 1 unit mobil Rp300.000.000,00. Pada harga tersebut, sudah terkandung biaya produksi sebesar, misalnya, Rp150 juta. Biaya produksi tersebut mungkin saja mengalir atau menjadi pendapatan bagi pabrik ban, pabrik baja, dan sebagainya, yang menyediakan bahanbaku bagi pembuatan mobil. Namun, didalam pendapatan yang diterima para pemasok tersebut, tentulah sudah terkandung unsur produksi dan laba. Dengan demikian, berapakahh pendapatan nasional jika kita anggap perekonomian terdiridari pabrik mobil, pabrik ban, pabrik baja, dan konsumen? Untuk mengetahuinya, kita dapat menggunakan pendekatan pendapatan, pendekatan produksi dan pendekatan pengeluaran.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. METODE PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL:

Pendapatan nasional menurut ilmu ekonomi memiliki bermacam-macam pengertian, bergantung pendekatan dan metode yang digunakan. Ada tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran.

- **Metode Perhitungan Produksi** adalah Pendapatan nasional yang dihitung menggunakan pendekatan produksi dilakukan dengan menjumlahkan secara keseluruhan nilai tambah (*value added*) dari semua kegiatan ekonomi yang dihasilkan perusahaan selama satu tahun. Pendapatan nasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \{(Q_1P_1) + (Q_2P_2) + \dots + (Q_nP_n)\}$$

Keterangan:

Y = pendapatan nasional
Q = jumlah barang atau jasa
P = harga barang atau jasa
1, 2, ..., n = jenis barang atau jasa

Gambar : Rumus Perhitungan Pendapatan Nasional dengan Pendekatan Produksi (sumber: Dokumen pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

- **Metode Pendekatan Pendapatan** adalah Pendapatan nasional menggunakan pendekatan pendapatan dihitung menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima masyarakat sebagai pemilik faktor produksi atas penyerahan produksi kepada rumah tangga perusahaan. Rumus perhitungan pendapatan nasional menggunakan metode pendapatan sebagai berikut:

$$Y = r + i + w + \pi$$

Keterangan:

r = rent/ sewa

i = Interest/ bunga

w = wages/ upah

π = profit

**Gambar : Rumus Perhitungan Pendapatan Nasional
Metode Pendapatan**

(sumber: Dokumen Pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

- **Metode Pendekatan Pengeluaran** adalah Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran merupakan jumlah pengeluaran secara nasional untuk membeli barang dan/atau jasa selama satu periode. Komponen dalam metode pendekatan pengeluaran sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga (*Consumption/C*)
- 2) Pengeluaran Pemerintah (*Government Expenditure/G*)
- 3) Investasi (*Investment/ I*)
- 4) Ekspor (X) dan Impor (M)

Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

Y = pendapatan nasional

C = consumption

I = investment

X = ekspor

M = impor

**Gambar : Rumus Perhitungan Pendapatan Nasional
Metode Pengeluaran**

(sumber: Dokumen Pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

2.2. PENDAPATAN PER KAPITA:

Pendapatan per kapita adalah tingkat rata-rata pendapatan penduduk suatu Negara pada periode tertentu yang diperoleh dengan membagi jumlah pendapatan nasional dan jumlah penduduk di Negara tersebut. Pendapatan per kapita digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan suatu Negara. Berikut rumus menghitung pendapatan per kapita:

$IPC = \frac{\sum GNP}{\sum P}$	Atau	$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{Gross National Product}}{\text{Jumlah Penduduk}}$
---------------------------------	------	---

Keterangan:
 IPC = Income Per Capita
 $\sum GNP$ = Gross National Product
 $\sum P$ = Jumlah Penduduk

**Gambar : Rumus Perhitungan Pendapatan Per
Kapita**

(sumber: Dokumen Pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

Tinggi rendahnya GDP atau GNP dan pendapatan per kapita suatu negara tahun 2018 oleh Bank Dunia dikelompokkan sebagai berikut: 1.

Negara berpendapatan rendah (*Low Income*) Yaitu negara yang memiliki GNP perkapita US\$955 atau kurang 2. Negara berpendapatan Menengah rendah (*Lower Middle Income*) Yaitu negara yang memiliki PDB perkapita US\$956 hingga US\$ 3.895 3. Negara berpendapatan menengah tinggi (*Upper Middle Income*) Yaitu negara yang memiliki PDB perkapita US\$3.986 hingga US\$ 12.055 4. Negara berpendapatan tinggi (*High Income*) Yaitu negara yang memiliki PDB perkapita US\$12.056 atau lebih.

2.3. DISTRIBUSI PENDAPATAN:

Distribusi pendapatan merupakan tingkat persebaran pendapatan disuatu wilayah atau daerah. Didribusi pendapatan yang tidak merata akan menciptakan kemakmuran pada golongan masyarakat tertentu. Untuk mengetahui tingkat ketimpangan distribusi pendapatan terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan salah satunya yaitu dengan Koefisien Gini.

1) Koefisien Gini

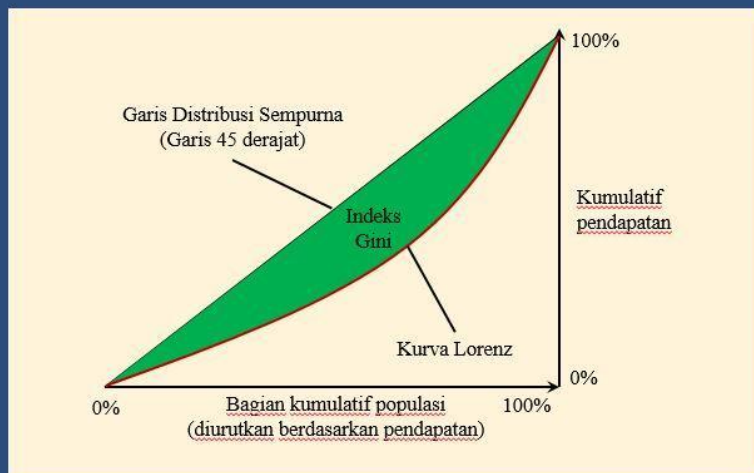
Perhitungan koefisien gini merupakan ukuran ketidakmerataan atau ketimpangan distribusi pendapatan agregat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna). Koefisien gini dapat digambarkan dalam bentuk kurva yang disebut Kurva Lorenz. Tingkat ketimpangan pendapatan koefisien gini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Koefisien Gini

Nilai Koefisien (x)	Distribusi Pendapatan
X=0	Merata sempurna
<0,4	Tingkat ketimpangan rendah
0,4-0,5	Tingkat ketimpangan sedang
0,5-<0,1	Tingkat ketimpangan tinggi
X=1	Tidak merata sempurna (dikuasai oleh satu pihak)

Tabel 1.1: Nilai Koefisien gini
(sumber: Dokumen pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

Kurva Lorenz dan Koefisien Gini



Gambar : Kurva Lorenz

(sumber: <https://www.google.com/search?q=kurva+lorenz+adalah&safe>)

2) Kreteria Bank Dunia

Bank dunia telah membuat kreteria berkaitan dengan distribusi pendapatan yaitu mengukur ketimpangan distribusi pendapatan suatu Negara dengan melihat besar kontribusi dari 40% penduduk termiskin memperoleh pendapatan. Distribusi pendapatan menurut bank dunia sebagai berikut:

- Jika 40% penduduk termiskin menikmati <12% pendapatan nasional, ketimpangan tinggi

- Jika 40% penduduk termiskin menikmati 12% sampai 17% pendapatan nasional, ketimpangan sedang.
- Jika 40% penduduk termiskin menikmati >17% pendapatan nasional, ketimpangan rendah

3. RANGKUMAN

1. Ada tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran
2. Pendapatan per kapita adalah tingkat rata-rata pendapatan penduduk suatu Negara pada periode tertentu yang diperoleh dengan membagi jumlah pendapatan nasional dan jumlah penduduk di Negara tersebut.
3. Distribusi pendapatan merupakan tingkat persebaran pendapatan disuatu wilayah atau daerah. Distribusi pendapatan yang tidak merata akan menciptakan kemakmuran pada golongan masyarakat tertentu.
4. Koefisien Gini merupakan ukuran ketidakmerataan atau ketimpangan distribusi pendapatan agregat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna).

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan apa yang dimaksud dengan GNP (Gross National Product) dan GDP (Gross Domestic Product)!

Alternatif penyelesaian

02. Diketahui (dalam triliyun rupiah) GDP Rp 1500, Pajak Langsung Rp 260, Pajak Tidak Langsung Rp 60, Laba ditahan Rp 200, Pembayaran Transfer Rp 160, Asuransi social Rp 40, Penyusutan Rp 150, GNP Rp 1450. Dari data tersebut maka besarnya Disposibel Income

Alternatif penyelesaian

03. Diketahui data pendapatan suatu Negara (dalam miliar) sebagai berikut: Gross Domestic Product Rp 90.000, Produk Negara Asing dalam negeri Rp 25.000, Pendapatan Warga Negara diluar Negeri Rp 10.000, Penyusutan Rp 1.500, Pajak Langsung Rp 3.000, Pajak tidak langsung Rp 4.000, Dari data di atas hitunglah besarnya Net Nasional Income (NNI) !

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Essay 2

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Diketahui dari data sbb: (dalam miliar rupiah), Sewa tanah Rp 4000, Upah Gaji Rp 600, Konsumsi Rp 7000, Bunga Modal Rp 4000, Laba Rp 3000, Pengeluaran pemerintah Rp 3500, Ekspot Rp 9000, Import Rp 3000. Hitunglah pendapatan nasional menggunakan pendekatan penerimaan !

Alternatif penyelesaian

02. Perhatikan table pendapatan nasional dan jumlah penduduk beberapa Negara pada tahun tertentu sebagai berikut:

No.	Negara	Σ Penduduk (Juta Jiwa)	PNB (Juta dollar)
1	Chery	174 juta	610.000
2	Delta	143 juta	300.000
3	Eko	125 juta	36.500
4	Alfa	60 juta	424.500
5	Beta	235 juta	860.000

Gambar : Tabel pendspatan nasional dan jumlah penduduk disuatu negara
(sumber:dokumen pribadi Wahyu Rini Mulyasari)

Urutkan Negara yang memiliki pendapatan perkapita dari tertinggi sampai terendah !

Alternatif penyelesaian

03. Apa dampak dari ketidakmerataan distribusi pendapatan dalam suatu Negara?

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda I

1. Berikut ini komponen perhitungan pendapatan nasional:

- 1) Perusahaan membeli tanah sebagai investasi
- 2) Pengusaha meubel menerima laba atas kegiatan ekonomi yang dilakukan
- 3) Belanja kebutuhan rumah tangga konsumen meningkat
- 4) Menerima pembayaran sewa tanah dari toko Makmur
- 5) Menerima gaji setiap bulan

Komponen pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan ditunjukkan oleh angka

- ☐ A 3), 4) dan 5)
 - ☐ B 2), 4) dan 5)
 - ☐ C 2), 3) dan 4)
 - ☐ D 1), 3) dan 4)
 - ☐ E 1), 2) dan 3)
-

2. Nilai barang dan jasa yang dihasilkan seluruh warga masyarakat termasuk warga Negara asing yang berdomisili di suatu Negara tersebut dalam periode tertentu (biasanya satu tahun) disebut

- ☐ A Gross Domestic Product (GDP)
 - ☐ B Gross National Product (GNP)
 - ☐ C Netto National Product (NNP)
 - ☐ D Netto National Income (NNI)
 - ☐ E Personal Income (PI)
-

3. Negara Z memiliki pendapatan neto fsktor produksi yang bernilai negatif. Fakta

tersebut menunjukkan bahwa

- ☐ A negara z menggunakan lebih banyak faktor produksi dari luar negeri daripada mengirimkan faktor produksi ke luar negeri
- ☐ B kebutuhan masyarakat di negara z bergantung pada barang dari luar negeri
- ☐ C nilai produk domestik bruto negara z sama dengan nilai produk nasional bruto
- ☐ D nilai gross national product negara z lebih tinggi daripada nilai produk domestik bruto
- ☐ E jumlah factor produksi yang masuk ke negara z lebih kecil daripada jumlah factor produksi yang keluar dari negara z

4. Diketahui data milik suatu Negara sebagai berikut (dalam milliar rupiah):

PDB Rp 45.900, Pendapatan faktor produksi dalam negeri diluar negeri Rp 1.800, Depresiasi barang modal Rp 6.000, Pajak tidak langsung Rp 3.500, Transfer payment Rp 1.500, Pajak perseroan Rp 1.800, Laba ditahan Rp 1.000, Iuran asuransi Rp 1.100, Pajak langsung Rp 900

Berdasarkan data tersebut pendapatan disposable negara tersebut adalah ...

- ☐ A Rp37.900
- ☐ B Rp 36.900
- ☐ C Rp 35.800
- ☐ D Rp 34.900
- ☐ E Rp 33.800

5. Jika suatu Negara memiliki Produk Nasional Bruto (PNB) lebih kecil daripada Produk Domestik Bruto (PDB), Negara tersebut memiliki ciri-ciri

- ☐ A nilai impor lebih kecil daripada nilai ekspor sehingga mengalami defisit neraca perdagangan

- ☐ B nilai produksi orang asing lebih kecil daripada penduduk di dalam negeri
 - ☐ C banyak sektor informal yang nilai produksinya tidak tercatat dalam PDB
 - ☐ D pendapatan tenaga kerja dalam negeri lebih besar daripada pendapatan tenaga kerja asing
 - ☐ E investasi asing di dalam negeri lebih besar daripada investasi negara tersebut di luar negeri.
-



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda 2

1. Data untuk menghitung pendapatan nasional (dalam miliar) di Negara Y sebagai berikut: Gaji Rp 15.000, Pendapatan sewa Rp 6.000, Pengeluaran pemerintah Rp 10.000, Investasi Rp 8.000, Bunga modal Rp 12.000, Konsumsi masyarakat Rp 11.000, Impor Rp 3.000, Ekspor Rp 5.000. Jika pendapatan Negara Y sebesar Rp 52.000 dengan pendekatan pendapatan, besar laba adalah
 - ☐ A Rp 8.000
 - ☐ B Rp 10.000
 - ☐ C Rp 12.000
 - ☐ D Rp 18.000
 - ☐ E Rp 19.000

2. Data pendapatan nasional suatu Negara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai
 - ☐ A penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan
 - ☐ B pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan
 - ☐ C ketimpangan distribusi pendapatan nasional
 - ☐ D minat investor asing menanamkan modal
 - ☐ E tingkat konsumsi suatu negara

3. Data yang diperlukan dalam perhitungan pendapatan Nasional (dalam miliar) Upah tenaga kerja Rp 2.000, Export Rp 1.300, Sewa tanah Rp 5.00, Import Rp 1.250, Investasi Rp 1.500, Bunga modal Rp 1.000, Laba usaha Rp 30, Konsumsi masyarakat Rp 2.600, Belanja pemerintah Rp 1.200. Besarnya pendapatan nasional

dengan pendekatan pengeluaran adalah...Sebuah truk memuat 8 ekor sapi. Banyak kaki sapi dalam truk tersebut adalah

- ☐ A Rp 4.050 miliar
- ☐ B Rp 5.350 miliar
- ☐ C Rp 7.850 miliar
- ☐ D Rp 8.210 miliar
- ☐ E Rp 8.300 miliar

4. Komponen-komponen pendapatan nasional (dalam miliar) sebagai berikut, GDP Rp50.000,00, Produk WNA di dalam negeri Rp25.000,00, Produk warga negara di luar negeri Rp21.000,00, Penyusutan Rp2.000,00, Transfer payment Rp2.000,00, P1 Rp44.000,00. Berdasarkan komponen-komponen di atas, jika jumlah penduduk 20 juta jiwa maka besar pendapatan per kapita adalah

- ☐ A Rp 1.950.000,00
- ☐ B Rp 2.000.000,00
- ☐ C Rp 2.200.000,00
- ☐ D Rp 2.300.000,00
- ☐ E Rp 2.400.000,00

5. Pendapatan masyarakat dianggap didistribusikan secara sempurna, apabila

- ☐ A Kurva Lorenz berimpit dengan garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan horisontal pada box adalah produk domestik bruto (PDB) riil dan jumlah penduduk
- ☐ B Kurva Lorenz berimpit dengan garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan horisontal pada box adalah output nasional dan jumlah keluarga (dalam persentase akumulatif)
- ☐ C Kurva Lorenz makin menjauhi garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan

horizontal pada box adalah PDB riil dan jumlah penduduk

D

Kurva Lorenz berimpit dengan garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan horizontal pada box adalah pendapatan perkapita dan jumlah keluarga

E

Kurva indeks Gini berimpit dengan garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan horizontal pada box adalah output nasional dan jumlah keluarga (dalam persentase akumulatif)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah menjelaskan Pengertian pendapatan nasional?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah Anda telah menganalisis Pendapatan Nasional?	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah Anda telah menentukan Manfaat Pendapatan Nasional?	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Apakah Anda telah menganalisis Manfaat Pendapatan Nasional?	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Apakah Anda telah menentukan Komponen-komponen pendapatan nasional?	☐ Ya	☐ Tidak
06.	Apakah Anda telah menganalisis Komponen-komponen pendapatan nasional?	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah menentukan metode perhitungan pendapatan nasional?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah Anda telah membandingkan metode perhitungan pendapatan nasional?	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah Anda telah menentukan pendapatan per kapita?	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Apakah Anda telah menganalisis pendapatan per kapita?	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Apakah Anda telah menentukan distribusi pendapatan nasional?	☐ Ya	☐ Tidak
06.	Apakah Anda telah menganalisis distribusi pendapatan nasional?	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Total penerimaan negara dalam satu periode (satu tahun) atau pendapatan yang diterima oleh masyarakat/pemilik faktor produksi suatu negara selama kurun waktu tertentu adalah pengertian dari

- ☐ A. pendapatan nasional
- ☐ B. pengeluaran nasional
- ☐ C. pendapatan perseorangan
- ☐ D. pendapatan setelah kena pajak
- ☐ E. pendapatan tidak kena pajak

Soal 2.

Perhatikan data komponen pendapatan nasional negara X yaitu GNP Rp30.000, Penyusutan Rp4.500, Pajak Langsung Rp2.750, Pajak Tidak Langsung Rp3.300, Rp1.000. Besarnya NNI (Net National Income) negara X adalah

- ☐ A. Rp22.200
- ☐ B. Rp23.200
- ☐ C. Rp28.900
- ☐ D. Rp27.900
- ☐ E. Rp29.900

Soal 3.

Indikator ekonomi makro yang digunakan untuk mengatur perkembangan dan struktur perekonomian suatu daerah adalah

- ☐ A. pendapatan per kapita
- ☐ B. Pendapatan Domestik Bruto
- ☐ C. produk Domestik Regional Bruto
- ☐ D. pendapatan dan belanja
- ☐ E. pendapatan nasional harga konstan

Soal 4.

Nilai barang dan/atau jasa yang dihasilkan warga negara Indonesia di luar negeri sebesar Rp 4.700 miliar. Nilai barang dan/atau jasa yang dihasilkan warga negara asing di Indonesia sebesar Rp 6.400 miliar. Kondisi ini menunjukkan

- ☐ A. PDB Indonesia < PNB Indonesia
- ☐ B. PDB Indonesia < PNN Indonesia
- ☐ C. PDB Indonesia = PNB Indonesia
- ☐ D. PDB Indonesia = PNN Indonesia
- ☐ E. PDB Indonesia > PNB Indonesia

Soal 5.

Data pendapatan nasional suatu negara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai

- ☐ A. tingkat konsumsi suatu negara
- ☐ B. minat investor asing menanamkan modal
- ☐ C. ketimpangan distribusi pendapatan nasional
- ☐ D. pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan
- ☐ E. penduduk yang masih hidup di bawah garis kemiskinan

Soal 6.

Selisih antara pendapatan yang diperoleh dari faktor produksi Indonesia di luar negeri dengan pendapatan yang diperoleh dari faktor produksi asing di Indonesia disebut

- ☐ A. ekspor neto
- ☐ B. pendapatan neto terhadap luar negeri
- ☐ C. penyusutan
- ☐ D. pajak tidak langsung
- ☐ E. laba

Soal 7.

Perhatikan tabel kegiatan pembuatan ban sepeda motor berikut !

No.	Jenis Kegiatan	Nilai Produksi (Rp)
1)	Membeli karet	30.000
2)	Membeli bahan baku perlengkapan	50.000
3)	Membuat ban	90.000
4)	Menjual ban	130.000

Berdasarkan data di atas jumlah nilai tambahnya sebesar

- ☐ A. Rp 30.000
- ☐ B. Rp 90.000
- ☐ C. Rp 130.000
- ☐ D. Rp 170.000
- ☐ E. Rp 300.000

Soal 8.

Doni memiliki usaha pembuatan perkakas rumah tangga di negara A. Negara tempat tinggalnya menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan. Dari kegiatan usaha Doni yang dimasukkan perhitungan pendapatan nasional adalah

- ☐ A. keuntungan yang diterima Doni
- ☐ B. biaya untuk membayar tenaga kerja
- ☐ C. nilai tambah usaha pembuatan perkakas
- ☐ D. biaya bahan baku yang dikeluarkan Doni
- ☐ E. harga akhir produk perkakas rumah tangga

Soal 9.

Kegiatan ekonomi yang dimasukkan perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi adalah

- ☐ A. penjualan barang tanpa melewati bea cukai
- ☐ B. pembayaran atas jasa transportasi umum

- ☐ C. pembayaran pemenang undian berhadiah
- ☐ D. penjualan dan pembelian barang bekas
- ☐ E. pembayaran dana pensiun

Soal 10.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan pendapatan nasional Negara Suryakencana yaitu

Upah Rp850 miliar, Bunga modal Rp200 miliar, Laba usaha Rp200 miliar, Sewa tanah Rp350 miliar, Pengeluaran rumah tangga Rp800 miliar, Belanja pemerintah Rp500 miliar, Investasi Rp600 miliar, Impor Rp50 miliar.

Jika pendapatan nasional dihitung menggunakan pendekatan pengeluaran menghasilkan Rp1.950 miliar, maka nilai ekspor adalah

- ☐ A. Rp50 miliar
- ☐ B. Rp100 miliar
- ☐ C. Rp500 miliar
- ☐ D. Rp550 miliar
- ☐ E. Rp600 miliar

Soal 11.

Perhatikan data komponen pendapatan nasional negara X yaitu GNP Rp50.000, Penyusutan Rp5.500, Pajak Langsung Rp2.750, Pajak

Tidak Langsung Rp3.000, Rp1.000. Besarnya NNI (Net National Income) negara X adalah

- ☐ A. Rp40.200
- ☐ B. Rp40.300
- ☐ C. Rp41.900
- ☐ D. Rp42.500
- ☐ E. Rp44.500

Soal 12.

Pak Pandi memperoleh keuntungan sebesar Rp 130.000.000,00 atas ekspor produk kerajinan rotan ke Eropa. Keuntungan yang diperoleh Pak Pandi termasuk komponen perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan

- ☐ A. penerima
- ☐ B. pengeluaran
- ☐ C. produksi
- ☐ D. akumulasi
- ☐ E. konsumsi

Soal 13.

Diketahui PDB negara A pada tahun 2018 sebesar Rp 8000 triliun. Nilai konsumsi masyarakat 25% dari PDB, pengeluaran pemerintah

20% dari PDB, ekspor 15% dari PDB, dan impor 10% dari PDB. Nilai investasi pada tahun tersebut adalah

- ☐ A. Rp 1.600.000
- ☐ B. Rp 2.000.000
- ☐ C. Rp 3.700.000
- ☐ D. Rp 4.000.000
- ☐ E. Rp 5.600.000

Soal 14.

Pertambahan pendapatan nasional negara Z lebih besar daripada pertambahan jumlah penduduknya. Kondisi tersebut menunjukkan

- ☐ A. kesejahteraan penduduk menurun
- ☐ B. laju pertumbuhan penduduk lambat
- ☐ C. distribusi pendapatan semakin merata
- ☐ D. pendapatan per kapita mengalami kenaikan
- ☐ E. pendapatan per kapita mengalami penurunan

Soal 15.

Nilai barang dan jasa yang dihasilkan seluruh warga masyarakat termasuk warga Negara asing yang berdomisili di suatu Negara tersebut dalam periode tertentu (biasanya satu tahun) disebut

- ☐ A. Gross Domestic Product (GDP)
- ☐ B. Gross National Product (GNP)

- ☐ C. Netto National Product (NNP)
- ☐ D. Netto National Income (NNI)
- ☐ E. Personal Income (PI)

Soal 16.

Penduduk negara B mempunyai pendapatan nasional Rp 3.000 triliun. Diketahui kontribusi 40% penduduk termiskin di negara B terhadap pendapatan nasional sebesar Rp 270 triliun. Menurut kriteria Bank Dunia tingkat ketimpangan pendapatan di negara B adalah

- ☐ A. sangat rendah
- ☐ B. rendah
- ☐ C. sedang
- ☐ D. tinggi
- ☐ E. sangat tinggi

Soal 17.

Nilai koefisien gini yang menunjukkan ketimpangan pendapatan sedang adalah

- ☐ A. $<0,4$
- ☐ B. $0,4-0,5$
- ☐ C. $>0,5$
- ☐ D. $0,5-0,6$
- ☐ E. $>0,6$

Soal 18.

Jika diketahui harga benang Rp 6.000,00, kain Rp 12.000,00, pakaian jadi Rp 20.000,00, kapas Rp 2.000,00 dan penyusutan aktiva Rp 500,00, maka pendapatan nasionalnya adalah

- ☐ A. Rp 10.000,00
- ☐ B. Rp 14.000,00
- ☐ C. Rp 18.000,00
- ☐ D. Rp 20.000,00
- ☐ E. Rp 40.000,00

Soal 19.

Memburuknya neraca perdagangan yang ditandai dengan besarnya nilai impor daripada nilai ekspor dapat mempengaruhi pendapatan nasional. Kondisi tersebut dapat diukur jika perhitungan pendapatan nasional menggunakan pendekatan

- ☐ A. produksi
- ☐ B. pendapatan
- ☐ C. pengeluaran
- ☐ D. harga konstan
- ☐ E. harga tahunan

Soal 20.

Pendapatan masyarakat dianggap didistribusikan secara sempurna, bila

- ☐ A. Kurva Lorenz berimpit dengan garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan horisontal pada box adalah produk domestik bruto (PDB) riil dan jumlah penduduk
- ☐ B. Kurva Lorenz berimpit dengan garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan horisontal pada box adalah output nasional dan jumlah keluarga (dalam persentase akumulatif)
- ☐ C. Kurva Lorenz makin menjauhi garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan horisontal pada box adalah PDB riil dan jumlah penduduk
- ☐ D. Kurva Lorenz berimpit dengan garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan horisontal pada box adalah pendapatan perkapita dan jumlah keluarga
- ☐ E. Kurva indeks Gini berimpit dengan garis diagonal, dimana sumbu vertikal dan horisontal pada box adalah output nasional dan jumlah keluarga (dalam persentase akumulatif)



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi